

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Diferensiasi Fiqih di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo**

Perencanaan pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo menunjukkan pendekatan komprehensif dan adaptif yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi ke dalam sistem pendidikan tradisional pesantren. Analisis mendalam terhadap kebutuhan dan karakteristik santri menjadi dasar dalam penyusunan tujuan pembelajaran, kurikulum, materi, dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Kurikulum Madrasah Darussa'adah yang digunakan mengintegrasikan kitab-kitab klasik dengan pendekatan holistik, memadukan hafalan, pemahaman, dan praktik. Pendekatan ini mencerminkan komitmen pesantren dalam mengakomodasi keberagaman santri dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan responsif.

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran Diferensiasi Fiqih di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo**

Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi fiqih di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo ditandai dengan pengorganisasian kelas berdasarkan kemampuan santri, penggunaan beragam metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok, serta penekanan pada partisipasi aktif santri dan praktik langsung. Pendekatan multi-dimensi ini, yang

memadukan ceramah, diskusi, praktik, dan penggunaan media audiovisual, bertujuan untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda dan meningkatkan pemahaman santri terhadap materi fiqih.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Diferensiasi Fiqih di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo**

Evaluasi pembelajaran diferensiasi fiqih di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo dilakukan secara komprehensif melalui observasi, penilaian formatif berkala, dan penilaian berbasis kemampuan individual. Hasil evaluasi, umpan balik dari santri, dan diskusi antar pengajar digunakan sebagai dasar untuk merancang program remedial, pengayaan, dan bimbingan khusus yang responsif terhadap kebutuhan individual santri. Sistem bimbingan privat di luar jam pelajaran reguler juga diterapkan untuk memberikan dukungan tambahan bagi santri yang membutuhkan. Evaluasi yang berkelanjutan ini menjadi kunci dalam menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan setiap santri dapat berkembang sesuai potensinya.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran diferensiasi dalam pengajaran fiqih di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren ini telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran diferensiasi ke dalam sistem pendidikan tradisional pesantren, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Penerapan pembelajaran diferensiasi di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo memiliki implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara

teoritis, Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model pembelajaran diferensiasi dalam konteks pendidikan pesantren. Temuan-temuan penelitian ini dapat memperkaya teori pembelajaran diferensiasi dengan menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam mengakomodasi keberagaman santri di lingkungan pesantren yang unik. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran diferensiasi yang lebih komprehensif dan sesuai dengan karakteristik pendidikan pesantren.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pesantren lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih melalui penerapan pembelajaran diferensiasi. Strategi dan metode yang telah terbukti efektif di Pondok Pesantren Darussa'adah, seperti analisis kebutuhan santri, perancangan materi pembelajaran yang terdiferensiasi, dan penggunaan beragam metode pengajaran, dapat diadopsi dan disesuaikan dengan konteks masing-masing pesantren. Lebih lanjut, penelitian ini juga dapat menjadi pendorong bagi peningkatan kompetensi pengajar fiqih di pesantren melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada penerapan pembelajaran diferensiasi. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran fiqih di pesantren dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan kemampuan santri, sehingga meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka.

### **C. Saran**

Melihat hasil penelitian dan pembahasan, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran diferensiasi fiqih di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo, disarankan untuk mengembangkan model yang lebih holistik dengan

mengintegrasikan aspek diferensiasi lingkungan belajar, produk, dan penilaian. Peningkatan keterlibatan santri dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan lebih banyak bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dan memberikan umpan balik. Pemanfaatan teknologi juga dapat dioptimalkan untuk menyediakan berbagai sumber belajar dan memfasilitasi komunikasi.

Bagi para pengajar, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran diferensiasi melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada analisis kebutuhan santri, perancangan materi pembelajaran yang terdiferensiasi, pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, serta evaluasi hasil belajar santri. Kolaborasi antar pengajar juga perlu ditingkatkan melalui forum diskusi, kegiatan pengembangan profesional bersama, atau pengembangan materi pembelajaran secara kolaboratif. Dan juga bagi peneliti selanjutnya, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap prestasi belajar santri dan perkembangan karakter mereka. Penelitian komparatif juga dapat dilakukan untuk membandingkan efektivitas pembelajaran diferensiasi dengan model pembelajaran lain dalam konteks pendidikan pesantren. Selain itu, pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran diferensiasi yang lebih komprehensif dan sesuai dengan konteks pesantren juga menjadi hal yang penting untuk dilakukan.